

TRADE AND INDUSTRY BRIEF

Pusat Kajian Iklim Usaha dan Rantai Nilai Global LPEM FEB UI

Mohamad D. Revindo (revindo@lpem-feui.org)

Cania Adinda Sinaga (caniaadinda@lpem-feui.org)

Pada awal April lalu pemerintah dan DPR RI mengesahkan RUU IE-CEPA (*Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement*) menjadi Undang-Undang. EFTA (*European Free Trade Association*) adalah asosiasi perdagangan bebas di Eropa yang anggotanya yang terdiri dari 4 negara yaitu Islandia, Norwegia, Swiss, dan Liechtenstein. Melalui CEPA akan terjadi penghapusan atau penurunan ribuan pos tarif dari kedua pihak yang diharapkan akan meningkatkan arus perdagangan. Meskipun demikian, terdapat kemungkinan negara-negara EFTA lebih mampu memanfaatkan peluang ini dibandingkan dunia usaha Indonesia. Karena itu, diperlukan strategi akses pasar yang kuat agar CEPA ini tidak memberikan tekanan pada neraca perdagangan. Selain itu, CEPA ini harus dimanfaatkan bukan hanya untuk peningkatan perdagangan barang, tetapi juga investasi, perdagangan jasa dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan. *Trade and Industry Brief* bulan ini membahas manfaat CEPA tersebut bagi perekonomian Indonesia.

Trade and Industry Brief bulan ini juga melihat perkembangan neraca perdagangan Indonesia per akhir Maret 2021 lalu, yang kembali mencatat surplus cukup besar senilai USD1,57 miliar, dikarenakan pertumbuhan ekspor yang melampaui kenaikan impor. Informasi yang digunakan dalam *brief* ini diperoleh dari Berita Resmi Statistik BPS, Statistik Ekonomi dan Keuangan Bank Indonesia, *ITC Trademap*, dan berbagai sumber lainnya.



Laporan bulanan
Trade and Industry Brief
didistribusikan secara gratis,
dan dapat diunduh di
website LPEM FEB UI
<https://www.lpem.org/>
atau dengan memindai qr
code ini.

A. Topik Khusus April: Manfaat dan Peluang disahkannya Undang-Undang IE-CEPA bagi Indonesia

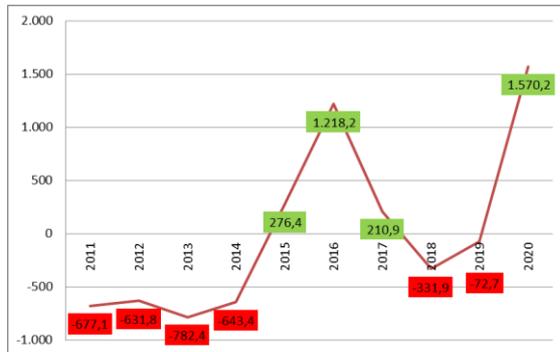
Dalam rapat paripurna awal Bulan April 2021 lalu Pemerintah dan DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang *Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IE-CEPA) menjadi Undang-Undang [1]. EFTA adalah kependekan dari *European Free Trade Association* yang anggotanya terdiri dari Islandia, Liechtenstein, Norwegia, dan Swiss. Pengkajian dan perundingan CEPA ini sebenarnya telah berlangsung sejak 2005.

Melalui IE-CEPA ini, kedua belah pihak sepakat untuk mengurangi berbagai hambatan perdagangan baik yang berbentuk tarif maupun non-tarif, memberikan kemudahan investasi dan melakukan berbagai

kerja sama lainnya. Bagi Indonesia, pada tataran ideal IE-CEPA diharapkan akan menjadi pintu masuk produk Indonesia ke kawasan Eropa; meningkatkan investasi bernilai tambah tinggi dari pengusaha di negara-negara EFTA; dan meningkatkan kapasitas pada bidang standar, pendidikan, dan pelatihan, termasuk untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah [2]. Apalagi, struktur perekonomian dan perdagangan kedua pihak dipandang lebih bersifat saling melengkapi (komplementer) daripada kompetisi langsung[3].

Secara historis, hubungan perdagangan antara dua pihak cukup dinamis (Gambar 1). Selama 10 tahun terakhir neraca perdagangan

Indonesia dengan EFTA pernah mencatat surplus pada 2015-2017 dan 2020, selebihnya defisit. Jika dilihat secara lebih detil, Indonesia cenderung mencatat defisit terhadap Norwegia dan Islandia, tetapi surplus terhadap Swiss dan Liechtenstein.



Gambar 1: Neraca Perdagangan Indonesia dan EFTA (dalam Juta USD)

Sumber: ITC Trademap, 2021

Tabel 1. Komoditas Ekspor Penting Indonesia ke Negara EFTA

Swiss & Liechtenstein	Norwegia	Islandia
HS 7108: Gold, incl. gold plated with platinum, unwrought or not further worked than semi-manufactured . . .	HS 7304: Tubes, pipes and hollow profiles, seamless, of iron or steel (excluding products of cast iron)	HS 4011: New pneumatic tyres, of rubber
HS 7113: Articles of jewellery and parts thereof, of precious metal or of metal clad with precious metal . . .	HS 8528: Monitors and projectors, not incorporating television reception apparatus; reception apparatus . . .	HS 9403: Furniture and parts thereof, n.e.s. (excluding seats and medical, surgical, dental or veterinary . . .
HS 9001: Optical fibres and optical fibre bundles; optical fibre cables (excluding made up of individually . . .	HS 4402: Wood charcoal, incl. shell or nut charcoal, whether or not agglomerated (excluding wood charcoal . . .	HS 0901: Coffee, whether or not roasted or decaffeinated; coffee husks and skins; coffee substitutes . . .

Sumber: ITC TradeMap, 2021

Lalu bagaimana dengan potensi produk yang diperdagangkan? Komoditas ekspor penting Indonesia ke empat negara anggota EFTA selama lima tahun terakhir tertera dalam Tabel 1. Terlihat bahwa Indonesia mampu mengekspor bukan hanya produk primer, tetapi juga beberapa produk industri pengolahan.

Lalu bagaimana dengan produk negara-negara EFTA yang diimpor Indonesia? Komoditas impor utama Indonesia dari empat negara anggota EFTA selama lima tahun terakhir tertera dalam Tabel 2. Terlihat bahwa produk andalan negara-negara EFTA cukup bervariasi, dari produk primer hingga manufaktur berteknologi tinggi.

Tabel 2. Komoditas Impor Penting Indonesia dari Negara EFTA

Swiss & Liechtenstein	Norwegia	Islandia
HS 9306: Bombs, grenades, torpedos, mines, missiles, cartridges and other ammunition and projectiles . . .	HS 0302: Fish, fresh or chilled (excluding fish fillets and other fish meat of heading 0304)	HS 0303: Frozen fish (excluding fish fillets and other fish meat of heading 0304)
HS 7108: Gold, incl. gold plated with platinum, unwrought or not further worked than semi-manufactured . . .	HS 3105: Mineral or chemical fertilisers containing two or three of the fertilising elements nitrogen, . . .	HS 1504: Fats and oils and their fractions of fish or marine mammals, whether or not refined (excluding . . .
HS 3215: Printing ink, writing or drawing ink and other inks, whether or not concentrated or solid	HS 2710: Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals (excluding crude); preparations containing . . .	HS 7607: Aluminium foil, "whether or not printed or backed with paper, paperboard, plastics or similar . . .

Sumber: ITC TradeMap, 2021

Dengan adanya CEPA, peluang Indonesia tentunya tidak terbatas pada peningkatan ekspor dari produk yang sudah berhasil menembus pasar EFTA, tetapi juga produk lain yang dibutuhkan EFTA yang selama ini belum dipasok dari Indonesia [4]. Tabel 3 menunjukkan produk impor utama negara-

negara EFTA dari seluruh dunia, yang bisa menjadi peluang tambahan bagi Indonesia.

Tabel 3. Komoditas Impor Utama Negara EFTA dari Seluruh Dunia

Swiss & Liechtenstein	
HS	Deskripsi
7108 1200	Gold, incl. gold plated with platinum, in unwrought forms, for non-monetary purposes (excl. . . .
3004 9000	Medicaments consisting of mixed or unmixed products for therapeutic or prophylactic purposes, . . .
7113 1900	Articles of jewellery and parts thereof, of precious metal other than silver, whether or not . . .
3002 1500	Immunological products, put up in measured doses or in forms or packings for retail sale, whether . . .
3002 1400	Immunological products, mixed, not put up in measured doses or in forms or packings for retail . . .
3004 3900	Medicaments, containing hormones or steroids used as hormones but not containing antibiotics, . . .
3004 2000	Medicaments, containing antibiotics, put up in measured doses, (incl. those in the form of . . .
8703 3260	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of persons, incl. . . .
8471 3000	Data-processing machines, automatic, portable, weighing =< 10 kg, consisting of at least a . . .
8517 6200	Machines for the reception, conversion and transmission or regeneration of voice, images or . . .
7102 3900	Diamonds, worked, but not mounted or set (excl. industrial diamonds)
8517 1200	Telephones for cellular networks "mobile telephones" or for other wireless networks
3002 1200	Antisera and other blood fractions, whether or not modified or obtained by means of biotechnological . . .
8703 2360	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of persons, incl. . . .
7110 2100	Palladium, unwrought or in powder form

Norwegia	
HS	Deskripsi
87038 001	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport . . .
75011 000	Nickel mattes
30049 008	Medicaments consisting of mixed or unmixed products for therapeutic or prophylactic purposes, . . .
27101 941	Medium oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals, not containing biodiesel, . . .
85171 200	Telephones for cellular networks "mobile telephones" or for other wireless networks
87036 001	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport . . .
27090 009	Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals, crude : Other
28182 000	Aluminium oxide (excl. artificial corundum)
87042 102	Motor vehicles for the transport of goods: Other, with compression ignition internal combustion . . .
85176 208	Telephone sets, including telephones for cellular networks or for other wireless networks; . . .
84713 009	Data-processing machines, automatic, portable, weighing <= 10 kg, consisting of at least a . . .
73089 008	Structures and parts of structures, of iron or steel, n.e.s. (excl. bridges and bridge-sections, . . .
89069 009	Vessels, incl. lifeboats (excl. warships, rowing boats and other vessels of heading 8901 to . . .
73269 000	Articles of iron or steel, n.e.s. (excl. cast articles or articles of iron or steel wire)
88023 000	Other aircraft (for example, helicopters, aeroplanes); spacacraft (including satellites) and . . .

Islandia	
HS	Deskripsi
28182 000	Aluminium oxide (excl. artificial corundum)
27101 930	Medium oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals, not containing biodiesel, . . .
85451 100	Electrodes of graphite or other carbon, for electric furnaces
85451 900	Electrodes of graphite or other carbon, for electrical purposes (excl. those used for furnaces)
30049 001	Medicaments consisting of mixed or unmixed products for therapeutic or prophylactic purposes, . . .
23099 004	Preparations of a kind used in animal feeding (excl. dog or cat food put up for retail sale) . . .
87036 020	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of <10 persons, . . .
38220 000	Diagnostic or laboratory reagents on a backing and prepared diagnostic or laboratory reagents . . .
27101 912	Medium oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals, not containing biodiesel, . . .
27101 221	Light oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals which >= 90% by volume "incl. . . .
85171 200	Telephones for cellular networks "mobile telephones" or for other wireless networks
30049 002	Medicaments consisting of mixed or unmixed products for therapeutic or prophylactic purposes, . . .
87033 220	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of persons, incl. . . .
76071 900	Aluminium foil, not backed, rolled and further worked, of a thickness of <= 2 mm (excl. stamping . . .
03061 629	Vessel processed, unshelled cold-water shrimps and prawns

Sumber: TradeMap, 2021

Komitmen dalam IE-CEPA untuk memfasilitasi perdagangan dan prosedur kepabeanan yang transparan, diharapkan mendorong daya saing produk Indonesia di dasar EFTA. Penghapusan tarif bea masuk berdasarkan komitmen di masing-masing negara EFTA secara garis besar adalah sebagai berikut: Tarif 0% untuk 6.338 pos tarif Norwegia yang mencakup 99,75% nilai impor Norwegia dari Indonesia; Tarif 0% untuk 8.100 pos tarif Islandia yang mencakup 99,94% nilai impor Islandia dari Indonesia; dan Tarif 0% pada 7.042 pos tarif Swiss yang mencakup 99,65% nilai impor Swiss dari Indonesia [5].

Eliminasi tarif akan membuat harga jual produk Indonesia lebih kompetitif di pasar EFTA. Di sisi lain, eliminasi bea masuk impor Indonesia dari negara anggota EFTA sebanyak 8.565 pos tarif akan membuat pelaku usaha domestik mendapatkan alat produksi/barang modal dan bahan baku produksi dengan harga lebih murah untuk menekan biaya produksi. Selain itu, pelaku usaha Indonesia juga akan

diuntungkan dengan adanya perjanjian mekanisme 'self-declaration' bagi eksportir dalam mengurus surat keterangan asal.

Lalu bagaimana dampak dari IE-CEPA terhadap perekonomian Indonesia? Melalui sebuah simulasi sederhana dengan aplikasi GTAP (*Global Trade Analysis Project*), dengan permisalan kedua pihak mengeliminasi 50% tarif untuk seluruh jenis produk, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Pertama, volume perdagangan kedua pihak tentunya akan meningkat. Akan tetapi perkiraan kenaikan ekspor Indonesia (Rp 385 miliar) lebih kecil daripada perkiraan kenaikan impornya dari EFTA (Rp 682 miliar). Dengan demikian terdapat potensi dampak negatif CEPA terhadap neraca perdagangan. Kedua, produk Indonesia yang diperkirakan akan mengalami peningkatan ekspor adalah *Wearing Apparel Products; Chemicals & Chemical Products; Other Food Products; Vegetable Oils; dan Electrical Equipment*. Ketiga, produk impor Indonesia dari EFTA yang diperkirakan mengalami kenaikan adalah *Chemicals & Chemical Products; Other Food Products; Pharmaceuticals, Medicinal Products; Fabricated Metal Products; Machinery & Equipment Products*.

Bagaimana menyikapi berbagai data dan informasi yang telah dipaparkan di atas? Pertama, tentu kesemua data tersebut dapat dipandang sebagai informasi awal dan bahan perumusan strategi. Realisasi dari CEPA masih sangat tergantung dari kinerja dunia usaha nasional dalam memanfaatkan peluang yang terbuka.

Kedua, meskipun terdapat kemungkinan tekanan terhadap neraca perdagangan, tetapi jika menilik pada data impor negara-negara EFTA sebenarnya terdapat peluang Indonesia memasarkan produk olahan yang bernilai tambah. Hal ini dapat memperkuat industri pengolahan domestik dan menghindari ketergantungan Indonesia terhadap ekspor produk primer seperti karet dan batu bara.

Kalaupun ada produk primer yang mungkin masih bisa dikedepankan untuk pasar EFTA adalah minyak sawit, sebagai jalan masuk ke Eropa di tengah resistensi uni Eropa atas minyak sawit Indonesia.

Ketiga, sesuai dengan namanya, CEPA sebenarnya adalah bentuk kerja sama yang lebih kompleks dibandingkan perdagangan bebas (FTA). Dengan demikian tentu diharapkan selain peningkatan perdagangan barang, akan berkembang pula perdagangan jasa, investasi dan tenaga kerja. Dalam hal perdagangan jasa dan ketenagakerjaan terdapat potensi peningkatan *capacity building* melalui pertukaran tenaga kerja dan tenaga ahli antara Indonesia dan EFTA. Untuk itu diperlukan penyetaraan dan pengakuan sertifikasi keterampilan dan keahlian, serta penyesuaian silabus pendidikan, terlebih untuk sekolah dengan basis vokasi. Sektor jasa lain yang dapat ditingkatkan tentunya adalah pariwisata.

Dalam hal peningkatan investasi, salah satu strategi yang dipertimbangkan adalah peniadaan *Investor State Dispute Settlement* (ISDS), namun mengedepankan *Bilateral Investment Treaty* (BIT). Dengan cara ini diharapkan tercipta iklim usaha terbuka, stabil, dan dapat diprediksi oleh investor. Negara-negara EFTA dikenal sebagai sumber investasi asing langsung bagi ke berbagai Negara di dunia dengan fokus sektor berikut: Liechtenstein dan Swiss pada sektor Keuangan dan perbankan; Islandia dan Swiss pada sektor farmasi, kimia, dan plastik; Norwegia pada ekstraksi pertambangan dan migas; Islandia pada sektor energi panas bumi; serta Swiss dan Norwegia pada sektor manufaktur dan jasa logistik.

[1] KOMPAS.com

<https://money.kompas.com/read/2021/04/10/143000426/dpr-ri-sahkan-ruu-ie-cepa-apa-manfaatnya->

[2] Kementerian Perdagangan Republik Indonesia,

http://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20210409_fact-sheet-indonesia-efta-cepa2.pdf

[3] Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia,

<https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2019/04/05/055654874640008-indonesia-efta-comprehensive-economic-partnership-agreement>

[4] Kontan.co.id

<https://nasional.kontan.co.id/news/jerry-optimistis-ratifikasi-iefta-cepa-tingkatkan-penetrasi-produk-indonesia-ke-eropa>

[5] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia,

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2426/hasil-referendum-publik-swiss-dukung-perjanjian-indonesia-efta-cepa>

B. Ringkasan Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan barang:

- ♦ Total: surplus USD1,57 miliar (Mar '21); surplus USD5,52 miliar (Jan-Maret '21)
- ♦ Migas: surplus USD906,0 juta (Mar'21); surplus USD2650,4 juta (Jan-Mar'21)
- ♦ Nonmigas: surplus USD17448,6 juta (Mar '21); surplus USD46254 juta (Jan-Mar '21)

Pertumbuhan nilai ekspor:

- ♦ Total: 20,31% (Mar'21 *m-to-m*); 30,47% (Mar '21 *y-on-y*); 17,11% (Jan-Mar '21 *y-on-y*)
- ♦ Migas: 5,28% (Mar '21 *m-to-m*); 38,67% (Mar '21 *y-on-y*); 5,42% (Jan-Mar '21 *y-on-y*)
- ♦ Nonmigas: 21,21% (Mar '21 *m-to-m*); 30,07% (Mar '21 *y-on-y*); 17,14 (Jan-Mar '21 *y-on-y*)

Komposisi nilai ekspor nonmigas Jan-Mar '21:

industri pengolahan (18,06%), pertambangan dan lainnya (12,10%), pertanian (14,06%)

Produk utama ekspor nonmigas Jan-Mar '21:

lemak dan minyak hewan/nabati (15,06%); bahan bakar mineral (12,78%)

Tujuan utama ekspor nonmigas Jan-Mar '21:

Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang (dengan kontribusi ketiganya mencapai 41,12%)

Provinsi asal ekspor Jan-Mar '21:

Jawa Barat (16,65%), Jawa Timur (10,68%), Riau (9,07%)

Pertumbuhan nilai impor:

- ♦ Total: 26,55% (*m-to-m*); 25,73% (*y-on-y*); 10,76% (Jan-Mar '21 *y-on-y*)
- ♦ Migas: 74,74% (*m-to-m*); 41,87% (*y-on-y*)
- ♦ Nonmigas: 21,30% (*m-to-m*); 23,52% (*y-on-y*); 13,06% (Jan-Mar '21 *y-on-y*)

Komposisi impor Jan-Mar '21:

- ♦ Berdasarkan penggunaan: bahan baku dan penolong (75,62%), barang modal (15,05%), barang konsumsi (9,33%)
- ♦ Berdasarkan produk utama: mesin dan peralatan mekanis (-0,24%), mesin dan perlengkapan elektrik (-15,66%), besi dan baja (55,66%), plastik dan barang dari plastik (14,48%), bahan kimia organik (15,83%)

Asal utama impor nonmigas Jan-Mar '21:

Tiongkok (27,44%), Jepang (8,78%), Korea Selatan (7,24%), Singapura (5,78%), Thailand (5,46%)